

PKM SOSIALISASI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Fahmi Oemar¹; Jeni Wardi²; Burhan Pilili³; Indarti⁴; Imran Al Ucok⁵

Sekolah Pasca Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : fahmioemar@unilak.ac.id Koresponding)

Abstract: Accounting is the science of preparing financial reports and various accounting professions so that they can strengthen them to continue their studies in the accounting department, while accountants are the professions that carry out accounting. The accounting profession is very diverse, ranging from public accountants, corporate accountants, accounting educators, to government accountants. Each type of accounting profession has different qualifications, duties and responsibilities. For Vocational High School students, knowledge about the accounting profession is still very minimal, so socialization related to it is necessary. This community service activity aims to better understand the accounting profession. It is hoped that in the future, schools can guide their students in choosing accounting majors when continuing their studies at higher education, especially Lancang Kuning University. Therefore, this socialization of the accounting profession can be used as an opportunity to overcome threats that will be faced in the future. The socialization was given in the form of lectures, questions and answers and discussions from a one-day discussion considering the dense learning of SMK Muhammadiyah 2 grade XII students. The results of this socialization showed that participants were very enthusiastic about the material presented because the speaker delivered it in a simple language that is adapted to today's Gen Z children. Participants were able to listen to the material well and followed the question and answer session. The final evaluation was a positive response and enthusiasm from the students of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru and the board of teachers for the socialization.

Keywords: *Accounting, Accountant, Vocational High School*

Akuntansi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari penyusunan laporan keuangan dan berbagai jenis analisis laporan keuangan, sedangkan akuntan adalah profesi yang menjalankan akuntansi. Profesi akuntan sangatlah beragam, mulai dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, hingga akuntan pemerintah. (Nungki Kartikasari et al., 2023). Setiap jenis profesi akuntan memiliki kualifikasi, tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan pengetahuan tentang profesi akuntan masih sangat minim, sehingga diperlukan adanya sosialisasi terkait hal tersebut.

Profesi akuntan memberikan profesi yang menjanjikan bagi Siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di jurusan Akuntansi. Penggunaan daging kelapa dalam beberapa jenis olahan pangan menyisakan air kelapa yang harus dibuang

setiap harinya (Nurdyansyah, F., Widyastuti, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan tentang profesi akuntan yang tentunya akan dapat menjadi pilihan utama bagi Siswa karena profesi akuntan sangat bagus untuk profesi dimasa depan

Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang sudah berbasis pendidikan kejuruan. Maksudnya adalah, bahwa sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang telah mampu mendidik Siswa untuk memilih keahlian/keterampilan yang dibutuhkan masyarakat Riau khususnya Pekanbaru. Sekolah ini telah memiliki laboratorium akuntansi dan juga telah bekerjasama dengan Unilak dan Instansi Lainnya, selain itu sekolah ini juga telah mampu menyediakan tenaga akuntansi bagi perusahaan-perusahaan.

Saat ini, berbagai strategi dan teknik digunakan guru IPS yang memanfaatkan sumber daya daerah. Agar guru IPS dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif, mereka memerlukan pendampingan. Pihak sekolah dimana disini adalah guru IPS juga akan diperkenalkan dengan Kantor Akuntan Publik dimana Guru IPS pun dapat mendapatkan pengalaman praktek di Kantor Akuntan Publik tersebut yang sangat berguna bagi Siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dibidang akuntansi pada Perguruan Tinggi yang menjadi minat Siswa. Oleh karena itu, Universitas Lancang Kuning selaku mitra dari Sekolah SMK Muhammadiyah 2 melalui tim pengabdian dari Sekolah Pascasarjana menawarkan solusi untuk membantu memberikan pengetahuan tentang profesi akuntan. Sehingga, diharapkan akan menjadi salah satu pilihan profesi bagi Siswa sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Berdasarkan analisis situasi, maka dapat disimpulkan permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Pihak sekolah belum memiliki pengetahuan yang lengkap tentang Pendidikan Profesi Akuntan.
2. Pihak sekolah memerlukan sosialisasi untuk lebih memahami tentang pekerjaan Profesi Akuntan dan Prospeknya di masa depan khususnya bagi Siswa yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

METODE

Dalam mencapai solusi yang telah disampaikan sebelumnya, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, pengenalan profesi Akuntan di Kantor Akuntan Publik, dan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pengabdian dilakukan. Berikut tahapan yang akan dilakukan :

1. Metode ceramah, yakni narasumber akan memberikan pengantar mengenai Profesi Akuntan oleh Bapak Fahmi Oemar,

Bapak Jeniwardi beliau adalah Praktisi Akuntan Publik dan dosen di Sekolah Pascasarjana Unilak Prodi Maksi.

2. Metode praktik, yakni narasumber memberikan pemahaman profesi akuntan.
3. Pelaksana pendampingan dilakukan oleh tim pelaksana dari Program Sudi Magister Akuntansi, Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, Dr.Fahmi Oemar, SE,MM,Ak,CA (Ketua), Dr. Jeniwardi, SE,M.Ak,Ak,CA (Anggota 1), Dr. Burhan Pili, SE,MA,Ak,CA (Anggota 2), Dr. Indarti, MM,Ak,CA (Anggota 3), Dr.Imran Al Ucok (Anggota 4).
4. Penyebaran kuisisioner, penyebaran kuisisioner dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi dari pengabdian dilakukan.



Gambar 1. Foto tim dan peserta

Dalam memberikan sosialisasi, telah disepakati bersama bahwa kegiatan yang dilaksanakan terdiri atas :

- 1) Memberikan sosialisasi kepada seluruh siswa yang akan menamatkan sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru jurusan Akuntansi.
- 2) Pendampingan nantinya apabila akan melanjutkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning.
- 3) Evaluasi terhadap mitra untuk mengetahui minat para siswa dalam menentukan pilihan masa depan siswa dengan menentukan profesi akuntan sebagai pilihan utama siswa.

Tim pelaksana dan mitra telah menyepakati bahwa hasil dari kegiatan

sosialisasi ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan berikutnya.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini yaitu penentuan jadwal pelaksanaan kunjungan pendampingan oleh pengusul dan mitradengan melibatkan diri menjadi peserta bersedia mengikuti sosialisasi.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan yaitu dengan *pre-test* dan *pos-test*. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang profesi akuntan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengisi *pos-test*.

Sebagai ukuran keberhasilan kegiatan ini : 1) Terwujudnya kerja sama antara pelaksana kegiatan dengan pihak mitra. 2) Adanya interaksi dua arah dalam kegiatan antara tim pengabdian dengan mitra. 3) Meningkatnya pemahaman siswaterkait dengan materi sosialisasi yang diberikan/disampaikan. 4) Peningkatan pemahaman siswa diukur dengan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 2. Penyampaian materi

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Dosen Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning. Adapun kegiatan sosialisasi Profesi Akuntansi diadakan di SMK 2 Muhammadiyah Pekanbaru. Kegiatan ini dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada peserta oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang profesi akuntan sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan. Selanjutnya tim dosen memberikan materi tentang profesi akuntansi

di masa depan. Setelah penyampaian materi sosialisasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Terakhir kegiatan ini ditutup dengan penyebaran kuesioner tentang tingkat pemahaman peserta (siswa) tentang profesi akuntansi dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen Magister Ilmu Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi profesi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kehadiran peserta dan target sasaran sosialisasi yang diharapkan dalam kegiatan ini terlaksana sesuai dengan harapan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi profesi akuntansi yang direncanakan yaitu siswa jurusan akuntansi.
2. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sesuai yang diharapkan yaitu penyebaran kuesioner, penyampaian materi dengan metode tutorial, diskusi dan tanya jawab.
3. Tercapainya target dari pengabdian masyarakat yaitu siswa (peserta) mampu meningkatkan pengetahuan tentang profesi akuntansi di masa depan.
4. Pernyataan kepuasan dari peserta tentang hasil pengabdian masyarakat ini.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagai berikut :

1. Terdapatnya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan peserta sosialisasi profesi akuntansi.
2. Terdapat antusias yang tinggi dan partisipasi yang aktif dari peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi Pendidikan Profesi Akuntan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menunjukkan

hasil yang positif dan sejalan dengan tujuan kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai profesi akuntan, baik dari sisi jenis profesi, peran, maupun prospek karier di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu menjawab permasalahan mitra terkait minimnya pengetahuan siswa mengenai profesi akuntansi.

Antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan berlangsung, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab, mengindikasikan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif dan pengenalan praktik profesi akuntan dinilai efektif. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual, serta disesuaikan dengan karakteristik generasi Z, membantu siswa memahami konsep profesi akuntan secara lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Putri (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi profesi yang komunikatif dan aplikatif dapat meningkatkan literasi karier siswa SMK.

Hasil penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada tingkat pemahaman siswa terhadap profesi akuntan. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa hanya mengenal profesi akuntan secara terbatas, khususnya sebatas pencatatan keuangan. Setelah kegiatan, siswa mulai memahami bahwa profesi akuntan sangat beragam, mencakup akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, serta akuntan pendidik, dengan kualifikasi dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Hal ini mendukung temuan Kusumawati dan Rosady (2020) bahwa pemahaman profesi berpengaruh terhadap minat seseorang untuk memilih karier di bidang akuntansi.

Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pihak sekolah. Guru dan pihak manajemen sekolah memperoleh wawasan tambahan mengenai jalur pendidikan profesi akuntan serta peluang kerja lulusan akuntansi di masa depan. Sinergi antara perguruan

tinggi dan sekolah menengah kejuruan dalam kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk membantu siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan dan pilihan karier yang lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan Marti'ah et al. (2018) yang menegaskan bahwa lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan karier siswa.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi Pendidikan Profesi Akuntan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang profesi akuntansi, tetapi juga berpotensi menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi di bidang akuntansi pada jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi antara dunia pendidikan menengah dan dunia profesi, serta dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berkelanjutan di sekolah-sekolah kejuruan.



Gambar 3. Foto bersama tim dan pihak sekolah

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah mengikuti pengabdian masyarakat (sosialisasi profesi akuntansi di masa depan), peserta telah dapat memahami tentang profesi akuntansi untuk masa depan peserta (siswa).
2. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat (sosialisasi profesi akuntansi di masa depan), peserta telah dapat memahami tentang pilihan profesi akuntansi untuk masa depan peserta

(siswa).

DAFTAR RUJUKAN

- Estutik, R.S., & Firmansyah, A. (2019). Profesi Akuntan Syariah untuk mendukung Perekonomian Syariah. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.32722/acc.v6i2.2456>
- Kristianto, G.B., Istiningrum, F., & Yuliarti L (2023). Sosialisasi Karir Dan Profesi Lulusan Akuntansi dalam Dunia Bisnis.
- Marti'ah, S., Theodora B.D, & Haryanto. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa Jurnal SAP Vol.03 Nomor 01.2020.30-35.
- Ikatan Akuntan Indonesia
- Kusumawati, A., & Rosady, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Profesi Akuntan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 102–112.
- Saputra, H., & Putri, E. (2021). Sosialisasi Profesi Akuntan Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Karir di Kalangan Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52.
- Yuliani, S., & Prasetyo, D. (2019). Peran Pendidikan Profesi Akuntan dalam Menyiapkan Akuntan Profesional di Era Digital. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3), 210–218.
- Ikhsan, A., & Huda, N. (2022). Strategi Promosi Profesi Akuntan kepada Pelajar Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 77–86.